

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan kelompok di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus dalam rangka mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut, berdasarkan data yang terkumpul selama proses observasi dan wawancara mengenai deskripsi dan analisis diuraikan dibawah ini:

1. Proses implementasi bimbingan kelompok untuk mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus yaitu dapat dilihat bahwa santri penghafal diharuskan untuk mengikuti bimbingan guna meningkatkan self-asteemnya. Kegiatan tersebut merupakan inisiatif dari pengasuh yang merasa bahwa bimbingan kelompok harus dilakukan mengingat bahwa problematika santri ini sangat mempengaruhi proses menghafal bagi santri. Dengan diadakannya bimbingan kelompok diharapkan para santri mampu mendapatkan solusi bagi setiap permasalahan yang sedang mereka alami. Dalam proses bimbingan kelompok tersebut pengasuh menggunakan beberapa tahap yang dilakukan diantaranya *forming*, *storming*, *norming*, *performing* dan *adjourning*. Tidak hanya itu, pengasuh juga memberikan teknik lain yaitu pemberian motivasi dan ceramah secara langsung kepada para santri penghafal di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus.
2. Hasil implementasi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam mengatasi problematika santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Jekulo Kudus yakni terdapat beberapa santri yang mengalami problematika yang disebabkan oleh beberapa faktor meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu dari dalam diri santri itu sendiri, baik dari rasa malas, mengantuk, sering lupa, kurang menguasai makhraj Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasarananya yang terbatas dan faktor dari luar lingkungan pondok pesantren yang negatif. Dalam mengatasi problematika tersebut pengasuh memberikan bimbingan kelompok guna memberikan arahan kepada santri guna meningkatkan self-esteemnya. Dengan begitu santri mampu memecahkan masalah mereka dengan baik. Solusi yang dilakukan oleh santri ketika sedang mengalami problematika tersebut yaitu dengan melakukan deres agar tidak lupa dan

mengingat tujuan awal mereka datang ke pondok pesantren. Hasil yang diperoleh selama proses bimbingan kelompok berlangsung yaitu para santri mampu mengatasi problematika mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan begitu penerapan bimbingan kelompok berhasil dilaksanakan oleh pengasuh.

## **B. Saran**

1. Bagi pengasuh pondok  
Kepemimpinan pengasuh pondok harus melakukan pengarahan dengan layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan potensi yang ada di dalam diri santri dan santri mampu focus terhadap tujuan awal mereka dan melakukan pemantauan secara terus menerus kepada santri guna kemajuan dalam hal pendidikan.
2. Bagi pengurus pondok  
Di dalam pengurus pondok diharapkan lebih meningkatkan dalam hal penyusunan data baik tentang sejarah, struktur kepengurusan dan data-data para santri agar mempermudah peneliti atau pihak yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Pondok Pesantren An-Nur.
3. Bagi santri  
Diharapkan tetap focus kepada tujuan awal masing-masing dan bertholabul ilmi serta beristiqomah dalam hal kebaikan.
4. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan untuk memperbanyak sumber mengenai topik permasalahan yang akan dibahas dan lebih memfokuskan apa yang menjadi objek dari penelitian.